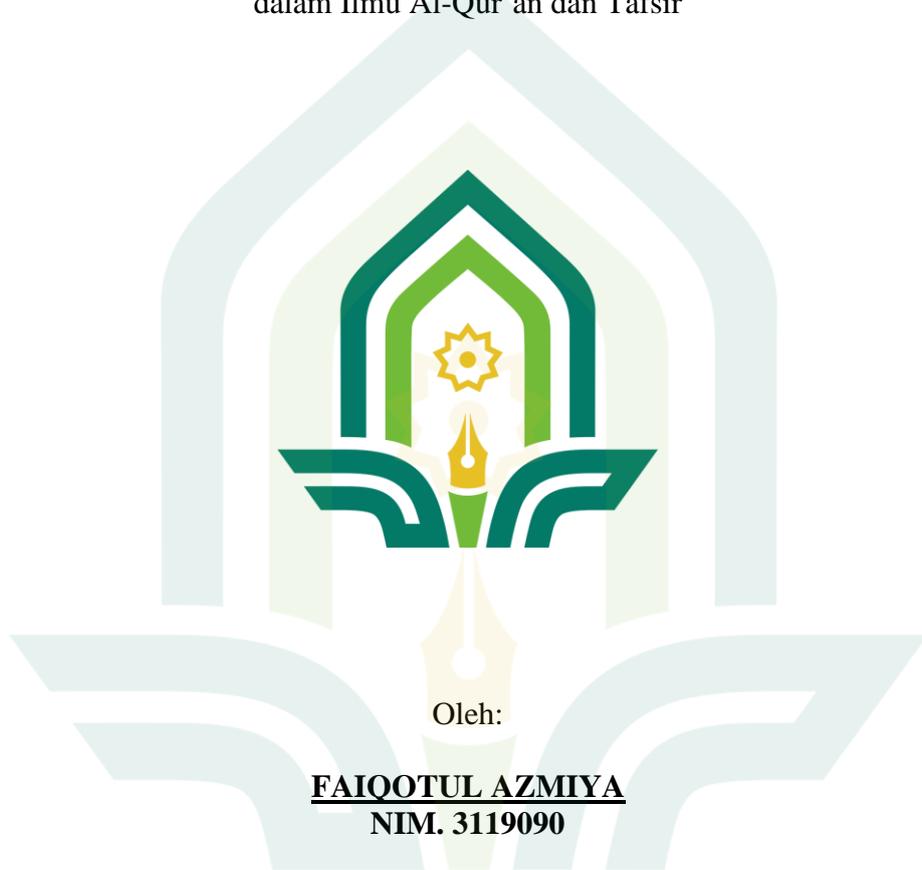


**TRADISI SEMAAN AL-QUR`AN JANTIKO MANTAB  
(Study Living Qur`an Di Majelis Ta`lim Daarul Mushtofa99  
Sidokare Pematang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

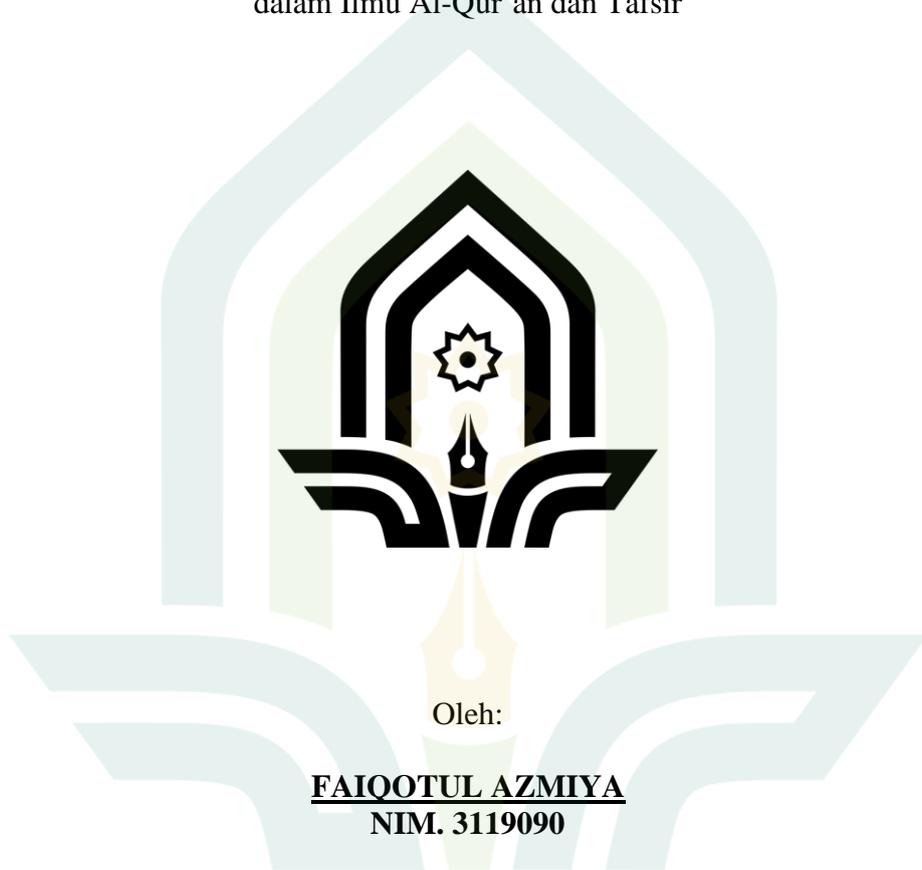


**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**TRADISI SEMAAN AL-QUR`AN JANTIKO MANTAB  
(Study Living Qur`an Di Majelis Ta`lim Daarul Mushtofa99  
Sidokare Pematang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir



Oleh:

**FAIQOTUL AZMIYA**  
**NIM. 3119090**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Faiqotul Azmiya  
NIM : 3119090  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“TRADISI SEMAAN AL-QUR'AN JANTIKO MANTAB (Study Living Qur'an Di Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa<sup>99</sup> Sidokare Pematang)**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 8 Juli 2024  
Yang Menyatakan,



**Faiqotul Azmiya**  
**NIM. 3119090**

## NOTA PEMBIMBING

Dr. Hasan Suaidi, M.S.I.

**Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan**

Lamp. : 4 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Saudari Faiqotul Amiya

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu`alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Faiqotul Amiya

NIM : 3119090

Judul : Tradisi Semaan Al-Qur`an Jantiko Mantab (Study Living Qur`an Di Majlis Ta`lim Daarul Mushtofa99 Sidokare Pemasang)

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu`alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 8 Juli 2024

Yang Menyatakan,



**Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I**

**NIM. 197605202005011006**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat Kampus 2: Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Telp. 082329346517  
Website: fasya.uingusdur.ac.id | Email: fasya@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan, mengesahkan Skripsi atas nama:

Nama : ASYFA NANDA HERSA  
NIM : 1220019  
Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH  
Judul Skripsi : KESADARAN HUKUM UMKM TERHADAP

**SERTIFIKASI HALAL MELALUI PASAR WISATA  
MATARAM KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin 15 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta telah  
disesuaikan dengan masukan dan saran dari penguji.

Pengesahan ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum  
(S.H).

**Pembimbing**

**Dr. Trianah Sofiani, S.H., M.H.**  
NIP.196806082000032001

Dewan penguji

**Penguji I**

**Tarmidzi, M.S.I.**  
NIP. 197802222023211006

**Penguji II**

**Noorma Fitriana M. Zain, M.Pd.**  
NIP. 198705112023212043



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut..

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ = kataba
- فَعَلَ = fa'ala
- سُئِلَ = suila
- كَيْفَ = kaifa
- حَوْلَ = haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

1. قَالَ ditulis qāla
2. رَمَى ditulis ramā
3. قِيلَ ditulis qīla
4. يَقُولُ ditulis yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup, atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati, atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

1. رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

2. الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ = al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

3. طَلْحَةَ = talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

1. نَزَّلَ = nazzala

2. الْبِرُّ = al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

a. الرَّجُلُ = ar-rajulu

b. الْقَلَمُ = al-qalamu

c. الشَّمْسُ = asy-syamsu

d. الْجَلَالُ = al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1. تَأْخُذُ = ta'khužu

2. سَيِّئٌ = syai'un

3. النَّوْءُ = an-nau'u

4. إِنَّ = inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

1.  $\text{وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ}$  = Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
= Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
2.  $\text{بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا}$  = Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

1.  $\text{الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ}$  = Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/  
= Alhamdu lillāhi rabbil 'ālamīn

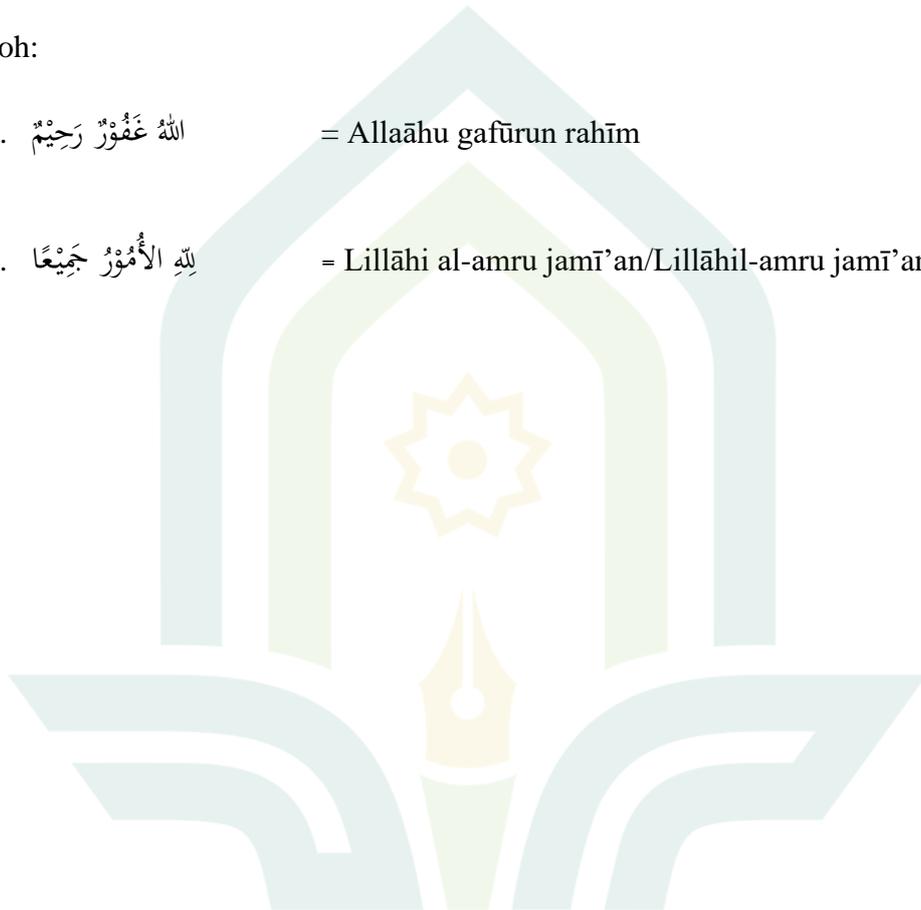
2. الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ = Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

1. اللَّهُ عَزُورٌ رَحِيمٌ = Allaāhu gafūrun rahīm

2. لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا = Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an



## PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap turunkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqamah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Aminudin Aziz (alm) dan Ibu Nur Azimah yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, do'a dan dukungan dalam setiap langkah saya. Serta menjadi motivasi terbesar dalam melaksanakan studi dan menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Belahan jiwa saya, Nanda Afif Murdianto yang telah mendampingi dengan sabar setiap proses studi sampai selesai. Tanpa izin dari beliau tidak akan terealisasi harapan yang dinanti kedua orang tua saya.
3. Dosen Pembimbing saya, Dr. H. Hasan Su'aidi M.S.I., terimakasih atas waktu yang telah diluangkan ditengah berbagai kesibukan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberlimpahan, keberkahan, dan kebahagiaan dunia maupun akhirat.
4. Dosen wali studi saya, Misbakhudin Lc, M. Ag. Terimakasih atas segala wejangan dan nasehat yang selalu bapak sampaikan. Semoga Allah senantiasa memberikan keberlimpahan, keberkahan, dan kebahagiaan dunia maupun akhirat.
5. Bapak dan Ibu Dosen prodi IAT yang saya ta'dzimi, terimakasih atas ilmu yang telah diajarkan, sehingga bisa menjadi jembatan bagi saya untuk menyelesaikan

skripsi ini. Doa terbaik senantiasa saya panjatkan, semoga Allah mengabulkan semua hajat panjenengan semua.

6. Keluarga besar Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa99, Ustadz Nanda Afif Murdianto beserta keluarga, para asatidz dan segenap pengurus yang senantiasa memberikan peluang untuk saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Sahabat mahasiswa IAT 2019 yang tidak bosan menjadi teman dan keluh kesah. Khususnya Nabilatul Khusna, Dewi Maemunah, Rizqi Maulana, dan Octa Puji Karunia. Semoga sehat selalu, bahagia dan segala urusanya dimudahkan.



## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

*“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman”.*

(Surat Ali 'Imran ayat 139)



## ABSTRAK

Azmiya, Faiqotul. 2024. “Tradisi Sema’an Al-Qur`an Jantiko Mantab (*Study Living Qur`an Di Majelis Ta’lim Daarul Mushtofa99 Sidokare Pemalang*)”. Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dr. Hasan Suaidi, M.S.I.

**Kata Kunci:** Tradisi Sema’an Al-Qur`an, *Living Qur`an*, Jantiko Mantab.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena kebiasaan remaja desa Sidokare Utara Pemalang yang gemar mabuk-mabukan, memakai obat-obatan terlarang di perbatasan desa. Kebiasaan tersebut kerap membuat resah masyarakat, karena perkumpulan tersebut banyak diminati anak punk dan anak jalanan. Upaya menanggulangi masalah tersebut dilakukan oleh Masyarakat setempat. Salah satunya adalah dengan ikut melaksanakan kegiatan tradisi sema’an al-Qur`an Jantiko Mantab. Kegiatan ini yang nantinya akan mempengaruhi kebiasaan, kepribadian dan peningkatan kualitas remaja di lingkungan tersebut menjadi lebih positif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menjelaskan : *Pertama*, Bagaimana praktik kegiatan sema’an al-Qur`an Jantiko Mantab di Majelis Ta’lim Daarul Mushtofa99 Sidokare Pemalang?. *Kedua*, Apa dasar pijakan tradisi sema’an al-Qur`an Jantiko Mantab di Majelis Ta’lim Daarul Mushtofa99 Sidokare Pemalang?. *Ketiga*, bagaimana pemaknaan tradisi dan motivasi jamaah dalam mengikuti sema’an al-Qur`an Jantiko Mantab perspektif Pengasuh dan jamaah di Majelis Ta’lim Daarul Mushtofa99 Sidokare Pemalang?.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan data dalam penelitian ini dengan metode analisis interpretative, yakni penulis menjelaskan data yang diperoleh dari informan yang diwawancarai terkait fenomena tersebut, kemudian penulis menafsirkan kembali data berdasarkan interpretasi pribadinya.

Hasil penelitian ini adalah : *Pertama*, Praktik sema’an al-Qur`an dilaksanakan mulai pukul 06.00 pagi sampai jam 3 sore, shalat dhuha dan dzuhur dilakukan berjamaah. *Kedua*, dasar pijakan yang digunakan dalam tradisi sema’an al-Qur`an Jantiko Mantab ini yaitu dasar pijakan historis sebagai sarana meneruskan tradisi guru dan pijakan normatif dari Al-Qur`an dan Hadits. *Ketiga*, tradisi sema’an al-Qur`an Jantiko Mantab apabila dimaknai dengan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim menjadi tiga poin penting, yakni makna objektif, ekspresif dan dokumenter, adapun motivasi mengikuti tradisi tersebut perspektif pengasuh adalah (1)mengikuti arahan guru, (2)membantu menanggulangi masalah. Sedangkan menurut jamaah adalah (1)perintah dari orang tua, (2)anjuran pemerintah setempat, (3)sarana mendapatkan ketenangan hati.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah yang telah memberikan kemampuan kepada penulis, sehingga berkat rahmat dan kasih sayang-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk cerahnya kehidupan umat Islam dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat.

Adapun skripsi ini berjudul “Tradisi Semaan Al-Qur’an Jantiko Mantab (Study Living Qur’an di Majelis Ta’lim Daarul Mushtofa<sup>99</sup> Sidokare Pematang)” dengan maksud guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana Agama Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas dukungan dan kontribusi dari beberapa pihak, baik moril maupun materil. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan sebagaimana mestinya.
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, beserta staf dekan, yang telah mengoordinir penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di fakultas.
3. Misbakhuddin, Lc., M.A., Ketua Program Studi Ilmu Al-Qu’an dan Tafsir.
4. Dr. Hasan Su’aidi, M.S.I., dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar membimbing penulis.

5. Segenap jajaran dosen dan civitas akademik Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, khususnya Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang ikhlas, tulus, dan sabar untuk mendidik kami agar menjadi Manusia yang berakhlak mulia dan berintelektual.
6. Bapak, Ibu, Suami serta segenap keluarga yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberi semangat tanpa henti.
7. Teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 khususnya fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberi semangat dan berjuang bersama dalam menggapai cita-cita.
8. Seluruh pihak yang belum disebutkan, yang mana telah membantu penulis dalam menyusun skripsi.

Berbagai upaya telah penulis lakukan untuk memaksimalkan skripsi ini menjadi karya ilmiah yang baik. Namun, keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, maka skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis ucapkan permohonan maaf sebesar-besarnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari pembaca demi karya yang lebih baik lagi. Meskipun demikian, penulis berharap tulisan ini dapat memberi manfaat dan kontribusi pengetahuan baru terhadap masyarakat.

Pekalongan, 8 Juli 2024  
Yang Menyatakan,

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis .....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Kerangka Teori.....	8
2. Penelitian Relevan Terdahulu .....	12
3. Kerangka Berpikir .....	15

F. Metode Penelitian .....	16
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	16
2. Lokasi Penelitian .....	17
3. Subjek Penelitian dan Sumber Data .....	17
4. Teknik Pengumpulan Data .....	18
5. Teknik Analisis Data.....	19
G. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS TRADISI SEMAAN AL-QUR`AN JANTIKO</b>	
<b>MANTAB DALAM MASYARAKAT .....</b>	<b>22</b>
A. Tradisi .....	22
1. Pengertian Tradisi .....	22
2. Lahirnya Tradisi .....	23
3. Fungsi Tradisi.....	24
4. Respon Al-Qur`an Terhadap Tradisi.....	24
B. Semaan Al-Qur`an Jantiko Mantab .....	25
1. Makna Semaan .....	25
2. Pengertian Al-Qur`an .....	28
C. Majelis Ta`lim.....	31
1. Majelis Ta`lim.....	31
2. Tradisi-Tradisi di Majelis ta`lim .....	34
D. Interaksi Masyarakat dengan Al-Qur`an (Living Qur`an) .....	35
1. Studi Living Qur`an .....	35
2. Teori Sosiologi Karl Mannheim.....	36

### **BAB III TRADISI SEMAAN AL-QUR'AN JANTIKO MANTAB DI MAJLIS**

#### **TA'LIM DAARUL MUSTHOFA99 SIDOKARE PEMALANG .....38**

##### A. Gambaran Umum Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa99 Sidokare

Pemalang.....38

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa99

Sidokare Pemalang.....38

2. Lokasi Penelitian .....40

3. Praktik Tradisi Semaan Al-Qur'an Jantiko Mantab.....40

##### B. Dasar Pijakan Tradisi Semaan Al-Qur'an Jantiko Mantab .....45

##### C. Pemaknaan Jamah dan Motivasi mengikuti Tradisi Semaan Al-Qur'an

Jantiko Mantab Di Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa99 Sidokare

Pemalang.....47

1. Pemaknaan Tradisi .....47

2. Motivasi Mengikuti Tradisi.....54

### **BAB IV ANALISIS TRADISI SEMAAN AL-QUR'AN JANTIKO MANTAB**

#### **DI MAJLIS TA'LIM DAARUL MUSTHOFA99 SIDOKARE**

#### **PEMALANG.....57**

##### A. Analisis Praktik Tradisi Semaan Al-Qur'an Jantiko Mantab Di Majelis

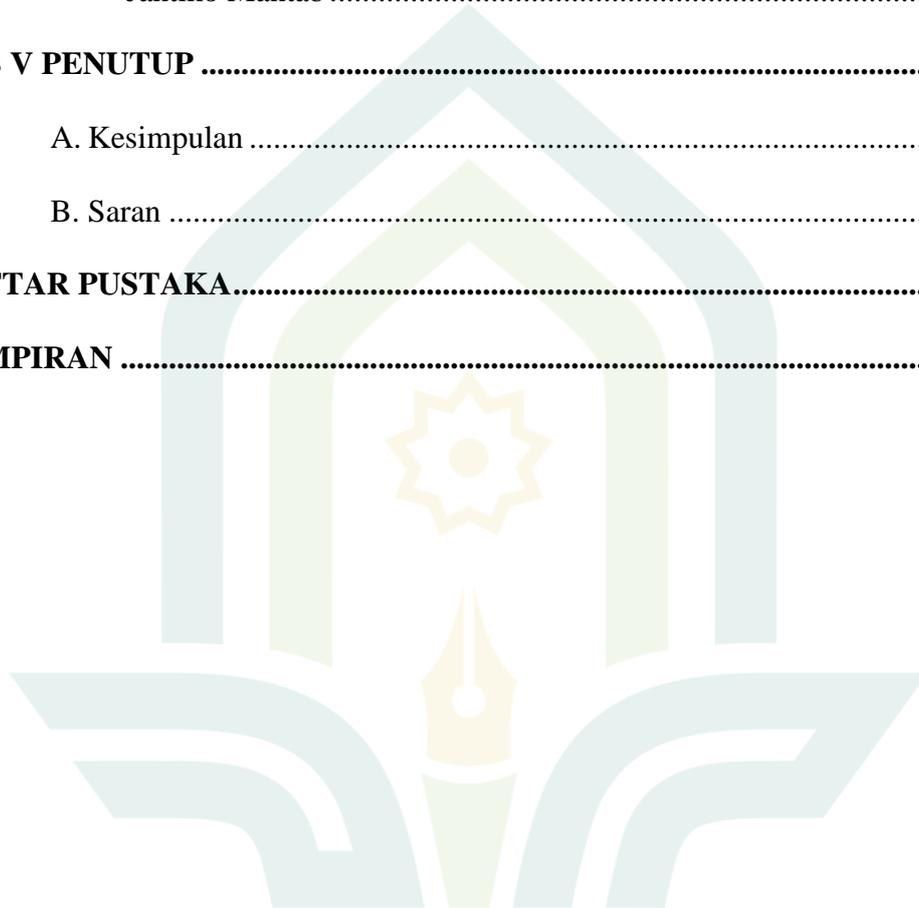
Ta'lim Daarul Mushtofa99 .....57

##### B. Analisis Dasar Pijakan Tradisi Semaan Al-Qur'an Jantiko Mantab Di

Majlis Ta'lim Daarul Mushtofa99 Sidokare Pemalang .....59

1. Dasar Pijakan Normatif dan Historis .....59

C. Analisis Pemaknaan Jamaah dan Motifasi mengikuti Tradisi Semaan Al-Qur'an Jantiko Mantab Di Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa99 Sidokare Pernalang.....	63
1. Makna Pelaksanaan Tradisi Semaan al-Qur'an Jantiko Mantab....	63
2. Analisis Motivasi Jamaah mengikuti Tradisi Semaan al-Qur'an Jantiko Mantab .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Majlis ta'lim Daarul Mushtofa99 terletak di dusun Sidokare Utara RT. 28/RW. 06 Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang. Seperti pada umumnya, majlis ini memiliki bermacam-macam kegiatan Islami. Namun dalam penelitian ini lebih fokus pada pembahasan terkait fenomena kegiatan semaan al-Qur'an Jantiko Mantab. Fenomena kegiatan semaan al-Qur'an Jantiko Mantab di majlis ini memiliki keunikan karena banyak sekali diikuti oleh anak-anak *punk*, mantan anak jalanan (pengamen), mantan orang depresi dan pemabuk (pemakai obat-obatan terlarang). Bukan tanpa alasan, mereka mengikuti setiap tuntutan kegiatan tersebut dengan harapan apa yang menjadi beban pikiran mereka berkurang, dan kesehatan mental mereka membaik. Secara fisik mereka terlihat seperti manusia pada umumnya, namun pikiran dan mental mereka sebenarnya tidak sesuai dengan fitrahnya. Majlis ta'lim sebagai salah satu wadah untuk menaungi umat memiliki peran penting untuk merangkul berbagai kalangan manusia, karena setiap manusia memiliki hak yang sama untuk menjadi manusia yang lebih baik.<sup>1</sup>

Kegiatan semaan al-Qur'an umumnya di ikuti oleh jamaah atau *penyema'* yang sudah lancar membaca al-Qur'an, bahkan biasanya khusus diikuti oleh *Khuffadz*, akan tetapi kegiatan semaan al-Qur'an di majlis ta'lim

---

<sup>1</sup> Nanda Afif Murdianto, Pengasuh Majlis Ta'lim Daarul Mushtofa99 Ampelgading Pematang, Wawancara Pribadi, Pematang, 21 September 2023, Pukul 19.30

2

Daarul Mushtofa99 ini justru diikuti banyak jamaah yang belum lancar membaca. Sampai saat ini hampir sepuluh tahun tradisi semaan al-Qur`an Jantiko Mantab di majlis ta`lim Daarul Mushtofa99 terus dipraktikkan setiap bulan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jamaah tetap yang mengikuti majlis semaan.<sup>2</sup>

Dalam praktik tradisi semaan al-Qur`an di majlis ta`lim Daarul Mushtofa99 ini ayat al-Qur`an yang dibaca para *Khuffadz* dimicrophone hanya juz 1-21, kemudian juz yang tersisa di baca oleh khuffadz ( tanpa menggunakan microphone). Hal ini dikarenakan Pengasuh majlis ta`lim meninjau terhadap mustami'in yang kebanyakan belum terlalu lancar membaca al-Qur`an, dan kondisi wilayah tersebut yang belum terbiasa menyimak secara utuh 30 juz. Kegiatan Semaan Al- Qur`an Jantiko Mantab yang diinisiasi oleh KH. Hamim Jazuli ( Gus Miek) di majlis ta`lim ini dimulai sejak pukul 06.00 Pagi sampai dengan pukul 03.00. kegiatan semaan ini diikuti oleh berbagai macam kalangan seperti *Khuffadz* yang berjumlah 3 orang, jamaah (biasa) 18 orang, Jamaah (anak punk) 20 orang, jamaah (anak jalanan) 8 orang, jamaah (mantan depresi) 3 orang, jamaah (berkebutuhan khusus) 4 orang, jamaah (mantan pemakai obat-obatan terlarang) 3 orang. Akan tetapi jumlah yang disebutkan bisa sewaktu-waktu berubah.<sup>3</sup>

Pelaksanaan tradisi semaan al-Qur`an Jantiko Mantab yang termasuk kajian living qur'an ini diberlakukan di Majelis Ta`lim Daarul Mushtofa99 setiap

---

<sup>2</sup> Nanda Afif Murdianto, Wawancara Pribadi, Pemalang, 21 September 2023, Pukul 19.30.

<sup>3</sup> Nanda Afif Murdianto, Wawancara Pribadi, Pemalang, 21 September 2023, Pukul 19.30.

Selasa wage, acara tersebut dimulai pukul 06.00 pagi dengan pembacaan fatihah untuk ahli kubur dan dilanjutkan semaian al-Qur`an. Majelis semaian al-Qur`an ini terbuka untuk kalangan masyarakat dan jamaah secara umum. Keberadaan tradisi yang menjadi agenda rutin setiap bulan ini dinilai bermanfaat bagi kehidupan masyarakat di lingkungan sekitar maupun luar daerah tersebut.

Kehadiran mereka di majlis ta`lim semaian Al-Qur`an Jantiko Mantab disambut hangat oleh pengasuh dan pengurus majlis, dengan harapan bisa membantu dan membersamai proses peredaman nafsu, penentraman bathin serta mendekatkan diri kepada Allah SWT. Karena sesuatu yang berhubungan dengan pikiran dan mental adalah berkaitan dengan bathin, bukan bersifat badan atau tenaga sehingga tidak nampak dimata manusia.<sup>4</sup>

Kegiatan membaca dan mendengarkan al-Qur`an khususnya bagi masyarakat Indonesia ini sudah sering dijumpai dan banyak yang mempraktikkannya. Kegiatan yang sering disebut “semaian al-Qur`an” ini sekarang sudah rutin di praktekkan di lingkungan masyarakat, bahkan sudah menjadi kebiasaan dan kepercayaan yang mereka anut dan mereka wariskan di beberapa kelompok secara turun temurun, dalam istilah lain disebut dengan cabang kebudayaan.<sup>5</sup> Berbagai macam tradisi pembacaan al-Qur`an yang muncul dimasyarakat merupakan sebuah sarana yang bisa di pakai untuk untuk

---

<sup>4</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI Daring” (2016), [kbbi.kemdikbud.go.id/Cari/Index](http://kbbi.kemdikbud.go.id/Cari/Index), diakses pada tanggal 2 Agustus 2023.

<sup>5</sup> Destira Anggi Zahrofani, “Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi (Kajian Living Qur`an di Pondok Pesantren Putri Al-Ibanah Purwantoro, Wonogiri, Jawa Tengah)” (*Proceeding of the 2nd conference on strengthening Islamic Studies in The Digital Era*, No. 1, April, II, 2002), hlm. 76.

4

mengembangkan ajaran agama Islam. Hal ini dengan catatan selama tradisi yang dilakukan masyarakat tersebut tidak menyimpang ajaran agama atau mengandung kemusyrikan yang dapat merusak akidah islam yang telah dianut oleh masyarakat.

Praktik kegiatan seaman al-Qur`an yang menjadi tradisi dikalangan Masyarakat tersebut dilakukan karena dirasa al-Qur`an memiliki banyak fadilah (keutamaan) bagi manusia. Pertama, keberadaan al-Qur`an yang mampu menjangkau khalayak banyak menjadikan al-Qur`an memiliki beberapa fungsi, misalnya seperti fungsi informasi, persuasi, transmisi budaya, fungsi pengawasan dan lainnya.<sup>6</sup> Kedua, Al-Qur`an merupakan firman Allah yang dapat menjadi *syifa'* (obat bagi segala penyakit manusia) baik penyakit dzohir atau batin, dan solusi bagi siapa saja yang berpegang teguh kepadanya sebagai pedoman hidup. Hal ini sesuai dengan ajaran Allah SWT dalam qur'an surah al-Anbiya ayat 107. Ketiga, al-Qur`an sebagai kitab suci umat islam, yang memiliki fungsi sebagai petunjuk dan arah bagi kehidupan manusia yang menyelamatkan pembacanya di dunia dan akhirat.<sup>7</sup>

Sebagai firman Allah SWT, Al-Qur`an dikaji manusia dengan banyak perspektif dan metode yang wilayah kajiannya beragam. Adapun hubungan antara Masyarakat dan al-Qur`an terjadi dalam berbagai bentuk interaksi. *Pertama*, Sebagian orang mempelajari al-Qur`an dari segi

---

<sup>6</sup> Moh. Zahid, "Posisi dan Fungsi Mushhaf al-Qur'an dalam Komunikasi Massa" (Madura: *Jurnal Nuansa*, No. 1, Januari, XI, 2011), hlm. 79.

<sup>7</sup> Manna' Khalil; Mudzakir AS; Al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Quran*, Alih bahasa Mudzakir (Jakarta: Litera Antarnusa, 2016), hlm. 20-21.

tekstualnya. Hal ini telah lama digeluti oleh para mufassir, sehingga hasil dari interaksi ini kita bisa menikmati berbagai karya tafsir dan kitab-kitab yang membahas tentang al-Qur`an. *Kedua*, Sebagian masyarakat ada yang mencoba secara langsung untuk menerapkan, serta mendayagunakan al-Qur`an secara praktis dalam kehidupan sehari-harinya.<sup>8</sup> Dalam bentuknya yang sekarang, interaksi antara manusia dan al-Qur`an dalam suatu praktik atau fenomena sosial disebut dengan living qur`an, (al-Qur`an yang hidup) di Tengah kehidupan masyarakat.<sup>9</sup>

Dari pemaparan diatas penulis juga menyoroti beberapa dampak positif dari pembacaan Al-Qur`an terhadap setiap individu jamaah yaitu munculnya ketenangan dalam hati dan pikiran yang terbentuk apabila ada kesadaran dalam hati setiap individu tersebut. Oleh karenanya hasil dan reaksi yang dialami masing-masing individu setelah mengikuti tradisi semaan Al-Qur`an jantiko mantab juga berbeda. Kemudian meskipun belum semuanya tergerak, beberapa jamaah muncul kesemangatan untuk mengikuti pembinaan lebih lanjut dan pengajian al-Qur`an binnadzor untuk memperbaiki bacaan dengan pengasuh majlis dan para asatidz.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> M. Ofik Taufikur Rohman Firdaus, "Tradisi Mujahadah Pembacaan Al-Qur'an Sebagai Wirid di Pondok Pesantren Kebon Jambu al-Islamy Babakan Ciwaringin Cirebon" (Cirebon: *Jurnal Diya al-Afkar*, No. 1, Juni, IV, 2016), hlm. 149.

<sup>9</sup> Siti Subaidah, "Tradisi Pembacaan Al-Qur'an (surah al-Kahfi, al-Rahman, al-Sajadah) di Yayasan al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School Desa Waru Jaya Kecamatan Parung Kabupaten Bogor", *Skripsi Sarjana Agama* (Jakarta: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah, 2019), hlm. 239.

<sup>10</sup> Miftahul Huda, Pengurus Majlis Ta'lim Daarul Mushtofa<sup>99</sup> Ampelgading Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, 21 September 2023, Pukul 11.00.

Berangkat dari masalah yang sudah disebutkan diatas, penulis tergerak untuk memilih tema ini sebagai judul penelitian yang akan dilakukan yakni: *“Tradisi Sema'an Al-Qur'an Jantiko Mantab di Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa99 Pemalang”*. Dimana kegiatan tersebut banyak di ikuti oleh jamaah yang memiliki latar belakang anak punk, anak dengan drop mental dan mantan pemabuk. Kemudian pelaksanaan sema'an yang memiliki karakteristik tersendiri.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana praktik pelaksanaan “Tradisi Sema'an Al-Quran Jantiko Mantab di Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa99 Sidokare Pemalang”?
2. Apa dasar pijakan dari al-Qur'an yang melatarbelakangi munculnya “Tradisi Sema'an Al-Quran Jantiko Mantab di Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa99 Sidokare Pemalang”?
3. Bagaimana pemaknaan serta motivasi perspektif Pengasuh dan Jamaah dalam mengikuti tradisi Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa99 Sidokare Pemalang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan “Tradisi Sema'an Al-Quran Jantiko Mantab di Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa99 Sidokare Pemalang”.
2. Untuk mengetahui dasar pijakan yang dijadikan sebagai acuan “Tradisi Sema'an Al-Quran Jantiko Mantab di Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa99 Sidokare Pemalang”.

3. Untuk mengetahui pemaknaan “Tradisi Sema'an Al-Quran Jantiko Mantab di Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa<sup>99</sup> Sidokare Pematang dan motivasi jamaah mengikuti tradisi tersebut”.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan dan akademik secara umum. Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pijakan bagi penelitian yang memiliki pembahasan yang cukup berdekatan dengan penelitian ini.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai kajian living qur'an yang ada dan berkembang dalam masyarakat. Serta memahami sejauh mana al-Qur'an di pahami dan diamalkan oleh masyarakat.
- b. Bagi UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, penelitian ini dapat menjadi referensi awal bagi yang berminat untuk menambah referensi dalam kajian ilmu al-Qur'an dan tafsir khususnya pada kajian Living.
- c. Bagi jamaah Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa<sup>99</sup>, penelitian ini bisa dijadikan sebagai tambahan wawasan tentang pemaknaan Tradisi sema'an al-Qur'an.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah landasan teoritis dimana penelitian dilakukan, dan juga berfungsi untuk memandu penelitian menuju penalaran yang tepat berdasarkan teori. Kerangka teori dalam penelitian ini adalah :

#### a. Sosiologi Karl Mannheim

Penulis menggunakan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim untuk menjelaskan perilaku dan makna perilaku dari praktik semaan al-Qur`an Jantiko Mantab di Majelis Ta`lim Daarul Mushtofa<sup>99</sup>. Karl Mannheim mendefinisikan sosiologi pengetahuan sebagai teori yang berusaha menganalisis hal yang berkaitan antara pengetahuan dan kehidupan. Sebagai riset sosiologi-historis, teori ini berupaya menelusuri bentuk-bentuk yang diambil oleh hal yang berkaitan tersebut dalam perkembangan intelektual manusia.<sup>11</sup>

Karl mannheim menyatakan bahwa tindakan manusia dibentuk dari dua dimensi yaitu perilaku (*behavior*) dan makna (*meaning*). Sehingga, Dalam memahami suatu tindakan sosial seorang peneliti harus mengkaji perilaku eksternal dan makna perilaku. Mannheim mengklasifikasikan dan membedakan makna perilaku dari suatu tindakan sosial menjadi tiga macam makna yaitu makna *obyektif*, *ekspresif* dan *Dokumenter*.

---

<sup>11</sup> Karl. Mannheim, *Ideologi Dan Utopia: Menyingkap Kaitan Pikiran Dan Politik*, alih bahasa F. Budi Hardiman (Yogyakarta: Kanisius, 1991), hlm. 287.

Makna objektif yaitu makna yang ditentukan oleh konteks sosial dimana tindakan berlangsung. Makna ekspresif yaitu makna yang ditampakkan oleh pelaku tradisi (aktor) secara langsung. Sedangkan makna dokumenter yaitu makna yang tersirat yang tidak terlihat oleh pelaku tindakan (aktor), karena mungkin tidak sepenuhnya menyadari bahwa beberapa sifat yang di ekspresikan mewakili budaya secara menyeluruh.<sup>12</sup>

*Makna objektif* digunakan untuk mencari makna dasar atau makna asli yaitu makna yang diketahui secara umum oleh masyarakat atau pelaku tradisi sema'an Al-quran Jantiko Mantab. Dengan makna objektif yang digunakan dalam penelitian ini maka akan ditemukan keadaan sosial di majelis ta'lim Daarul Musthofa99 yang mempengaruhi pada pemaknaan jamaah terhadap sema'an Al-Qur'an sehingga ditemukan makna yang disampaikan sebagai makna yang diakui dan nilai bersama.

*Makna ekspresif* yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah pemaknaan masyarakat terhadap tradisi sema'an Al-Qur'an pada masing-masing personal. Pada pelaksanaan tradisi sema'an Al-Qur'an ini terdapat beberapa makna yang akan diambil. Makna yang pertama diambil oleh Pengasuh majelis ta'lim Daarul Musthofa99 selanjutnya oleh Pengurus Majelis dan yang terakhir makna diambil oleh Jamaah

---

<sup>12</sup> Gregory Baum, *Agama dalam Bayang-Bayang Relativisme: Sebuah Analisis Sosiologi Pengetahuan Krl Mannheim tentang Sintesa Kebenaran Historis-Normatif*, alih bahasa Achmad Murtadjib Chaeri (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1999), hlm. 16.

Majlis Ta'lim Daarul Mustofa<sup>99</sup>. Sedangkan *makna dokumenter* yang dikemukakan oleh Mannheim bahwa ada makna yang tidak tampak dari tindakan yang dilakukan oleh masyarakat atas perilaku dari tindakan tersebut. Sehingga pelaku tidak menyadari bahwa yang diekspresikan dan yang dilakukan merupakan sub penting.

b. Tradisi Semaan Al-Qur`an Jantiko Mantab

Tradisi berasal dari bahasa latin yaitu *tradition* yang memiliki arti kebiasaan yang serupa dengan budaya *culture* atau adat istiadat. Tradisi merupakan sesuatu yang telah diwariskan oleh para pendahulu atau nenek moyang secara turun temurun baik berupa symbol, prinsip, material, benda maupun kebijakan, akan tetapi tradisi yang telah diwariskan tersebut bisa juga berubah sesuai kondisi dan seiring dengan perkembangan zaman.<sup>13</sup>

Semaan Al-Qur`an merupakan kegiatan seorang muslim yang mendengarkan, dan menyimak lantunan ayat-ayat suci al-Qur`an yang dilantunkan oleh *Khuffadz al-Qur`an* (penghafal al-Qur`an) sebagai sarana taqorrub (mendekatkan diri) kepada Allah untuk jalan menuju taubat sekaligus menjadi sarana intropeksi diri, mengadu, silaturahmi antar sesama umat islam dan doa bersama sekaligus sebagai sarana

---

<sup>13</sup> Ainur Rofiq, *Tradisi Slametan jawa Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Mojokerto: Attaqwa : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, No.2, September, Vol 15, 2019), hlm. 96.

ungkapan cinta kita kepada Allah, Rasulullah, Sahabat, Auliya', Ulama, orang tua dan segenap saudara muslim.<sup>14</sup>

Adapun kegiatan semaan al-Qur`an Jantiko Mantab adalah salah satu kegiatan yang memiliki visi dalam rangka menghidupkan kembali kegiatan lama dari zaman Rasulullah saw, bahwa Rasulullah gemar menyimak bacaan al-Qur`an dari para sahabat. Adapun tokoh dibalik kegiatan semaan al-Qur`an Jantiko Mantab adalah KH. Hamim Jazuli (Gus Miek) putra dari KH. Jazuli Utsman, pengasuh PP. Al-Falah Ploso. Gus Miek memberi nama kegiatan ini dan jamaahnya dengan nama JANTIKO yang memiliki kepanjangan "jamaah anti koler" dengan harapan jamaah yang mengikuti kegiatan semaan memiliki ketahanan yang kuat dalam menghadapi segala situasi dan kondisi sesulit apapun, sehingga tidak gampang putus asa dalam mengharap pertolongan dari Allah swt. Sedangkan MANTAB berasal dari Bahasa arab "man taaba" yang berarti orang yang bertaubat.<sup>15</sup>

Adapun fungsi kegiatan semaan al-Qur`an Jantiko Mantab antara lain adalah: Sebagai tempat untuk ber-tapa brata, karena di majlis ini seluruh yang terlibat berlatih untuk mengendalikan hawa nafsu, melepaskan beban duniawi dan berlatih beribadah dengan mendekatkan diri kepada Allah swt. Kemudian karena kegiatan semaan ini adalah

---

<sup>14</sup> S. Maryam Yusuf, *Ketahanan Kegiatan Sema'an Al-Qur'an Perspektif Teori Struktural Fungsionalisme: Studi Kasus Sema'an di Ponorogo* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 58.

<sup>15</sup> S. Maryam Yusuf, *Ketahanan Kegiatan Sema'an Al-Qur'an Perspektif Teori Struktural Fungsionalisme: Studi Kasus Sema'an di Ponorogo, ...* hlm. 56.

termasuk keistimewaan bagi pembacanya yang mengkhawatirkan al-Qur`an, sehingga diharapkan bisa menjadi kekuatan bathiniyah untuk menyelesaikan persoalan hidup. Selain itu kegiatan ini juga bisa dijadikan hiburan *hasanah* yang segar, karena memberikan pencerahan bagi seluruh jamaah yang mengikutinya sampai selesai.

## 2. Penelitian Relevan Terdahulu

Seiring perkembangan zaman, saat ini penelitian terkait kajian Living Qur'an sudah mulai banyak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat baru oleh Dosen dan Mahasiswa Universitas Islam Negeri di Indonesia mengenai perlunya kajian mengenai kajian Living Qur'an.<sup>16</sup> Tidak lain, tujuannya adalah untuk mengetahui posisi dan pentingnya sebuah penelitian terhadap penelitian yang sejenis, maka penulis memaparkan beberapa tinjauan pustaka sebagai berikut:

Jurnal Kajian Islam dan Budaya karya Wahyudi dan M. Zaini dari Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAMNU) Metro Lampung tahun 2020 yang berjudul "Pemahaman Jamaah Semaan Al-Qur`an Jantiko Mantab Tentang Banyu Barokah". Fokus penelitian tersebut adalah mengenai proses kontruksi kepercayaan akan kebiasaan jamaah semaan Al-Qur`an jantiko mantab yang memiliki kebiasaan menaruh air yang dinilai sebagai "*banyu barokah*". Penelitian ini menggunakan teori perspektif berger dan

---

<sup>16</sup> Heddy Shri Ahimsa Putra, "The Living Al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi" (Yogyakarta: *Walisono: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, No. 1, Mei, XX, 2012), hlm. 236.

luckman.<sup>17</sup> Perbedaan pembahasan yang menjadi topik penelitian tersebut tidak sama dengan yang dipaparkan penulis, karena fokus penulis bukan hanya sekedar pemaknaan air barokah melainkan pemaknaan jamaah yang memiliki latarbelakang anak punk dalam mengikuti kegiatan sema'an Al-Qur'an Jantiko Mantab yang ditinjau dari sisi konteks sosialnya berdasarkan sosiologi pengetahuan karl Mannheim. Kemudian lokasi yang diteliti juga berbeda. Persamaan dalam penelitian ini memiliki kesamaan tema terkait praktik sema'an al-Qur'an Jantiko Mantab.

Kemudian penelitian oleh M. Zainur Rohman pada 2020 yang berjudul *Living Hadits : Study Atas Fenomena Kegiatan Simaan Al-Qur'an Jantiko Mantab di Kabupaten Mesuji*. Penelitian ini membahas mengenai Pemahaman ulama daerah Mesuji terkait sebuah hadits yang diaplikasikan dengan kegiatan simaan Al-Qur'an. Kegiatan tersebut menjadi solusi atas permasalahan sengketa lahan yang sering terjadi antar masyarakat Mesuji. Dalam praktiknya sema'an Al-Qur'an dibaca tartil 24 jam dengan mentadaruskanya bersama-sama di masjid dengan harapan menciptakan sakinah di lingkungan desa Mesuji karena barokah Al-Qur'an.<sup>18</sup> Penelitian tersebut memiliki kesamaan tema yang dikaji terkait sema'an al-Qur'an Jantiko Mantab, perbedaanya adalah penelitian tersebut objek kajiannya adalah Hadits Nabi SAW (Living Hadits) sedangkan penulis

---

<sup>17</sup> Wahyudi Zaini, "Pemahaman Jama'ah Sema'an Al-Qur'an Jantiko Mantab tentang Banyu Barokah" (Purwokerto: *IBDA` : Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, No. 1, April, XVIII, 2020).

<sup>18</sup> M. Zainur Rohman, "Living Hadis: Studi Atas Fenomena Kegiatan Simaan Alquran Jantiko Mantab Di Kabupaten Mesuji", *Tesis Pascasarjana* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020).

menjadikan Al- Qur`an sebagai objek kajiannya (Living Qur'an). Sedangkan model semaan serta tempat yang akan diteliti memiliki perbedaan.

Penelitian oleh Januar Eko Prasetyo pada tahun 2020 dengan judul penelitian *Akuntabilitas [Spiritual] Pengajian Semaan Al-Qur'an Jantiko Mantab dan Dzikirul Ghofilin : Suatu Pendekatan Suluk Jalan Terabas*.

Penelitian tersebut membahas tentang konsep spiritual yang terbagi menjadi syariat, tarekat, hakikat dan ma'rifat dalam semaan al-Qur'an.<sup>19</sup> Metode analisa yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah analisa paradigma spiritualis melalui tawassul, dzikir, doa, tafakkur, tasyakkur, dan tadzakkur. Dalam penelitiannya dzikirul ghofilin menjadi salah satu topik yang dibahas, sedangkan penulis memfokuskan penelitian ini terhadap tradisi semaan al-Qur'an serta pemaknaan jamaah yang dikupas melalui makna objektif, ekspressif dan dokumenter. Metode analisa yang dipakai penulis adalah analisis interpretatif, kemudian lokasi penelitian juga memiliki perbedaan dengan lokasi yang akan penulis teliti.

Kemudian Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadits karya Khoirul Ulum dan Ahmad Khoirur Roziqin dari IAI At-Taqwa Bondowoso dan Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Wali songo Situbondo tahun 2024 yang berjudul *Interaksi dan Resepsi Masyarakat Bondowoso Terhadap Al-Qur'an*. Fokus penelitian tersebut adalah mengenai resepsi masyarakat Bondowoso terhadap al-Qur'an seperti kegiatan semaan al-Qur'an Jantiko Mantab,

---

<sup>19</sup> Januar Eko Prasetyo, "Akuntabilitas [Spiritual] Pengajian Semaan Al-Qur'an Jantiko Mantab dan Dzikirul Ghofilin : Suatu Pendekatan Suluk Jalan Terabas." *Tesis Pascasarjana* (Malang: Universitas Brawijaya , 2020).

Moloekatan, dan tradisi pembacaan yasin dan tahlil.<sup>20</sup> Penelitian tersebut menggunakan teori dari Keith A. Robert. Perbedaan pembahasan yang menjadi topik penelitian tersebut tidak sama dengan yang dipaparkan penulis, karena fokus penulis tidak hanya terkait pembacaan al-Qur'an, tapi makna yang digali dari keikutsertaan melakukan tradisi semaan Al-Qur'an Jantiko Mantab bagi pembaca dan pendengar. Teori yang dipakai penulis adalah teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim yang menyatakan bahwa makna perilaku terbagi menjadi makna objektif, ekspressif dan dokumenter. Lokasi penelitian penulis di desa Sidokare Utara Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya.

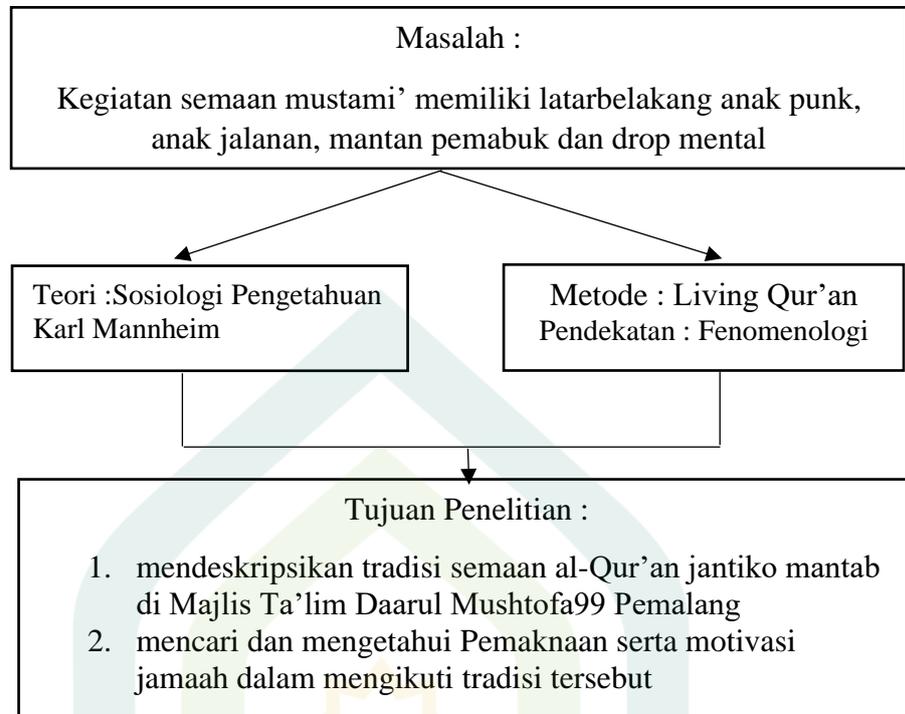
Secara keseluruhan dari beberapa penelitian tersebut diatas memiliki gap atau permasalahan yang berbeda, serta objek penelitian yang belum pernah diteliti, yakni di desa Sidokare Utara, rt.28/rw.06, Ampelgading- Pematang Jaya. Penulis juga menemukan temuan bahwa semaan Al-Qur'an Jantiko Mantab di setiap daerah memiliki karakteristik tersendiri meskipun dalam tujuan yang sama.

### 3. Kerangka Berpikir

Kegiatan semaan al-Qur'an Jantiko Mantab di Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa99 yang sudah menjadi agenda bulanan ini sudah berlangsung sejak tahun 2014, oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk menelitinya. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini memiliki alur sebagai berikut :

---

<sup>20</sup> Ulum, Roziqin, " Interaksi dan Resepsi Masyarakat Bondowoso Terhadap Al-Qur'an" (Situbondo :*Al-Bayan : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadits*, No. 2, Juni, VII,2024).



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode adalah sebuah trik, tata cara, aturan oleh seorang penulis secara logistik, rasionalis, sistematis dan dengan arah yang jelas. Sebuah karya ilmiah tentunya tidak terpisahkan oleh sebuah metode dikarenakan metode berguna agar kegiatan penelitian berjalan dengan sistematis dan baik. Penulis dalam melakukan penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode living qur'an, oleh karena itu penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif

adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang di amati.<sup>21</sup>

## 2. Lokasi Penelitian

Penulis memilih lokasi penelitian di Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa99 tepatnya di desa Sidokare utara rt 28 rw 06 Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya. Praktik ini sudah berlangsung sejak tahun 2014 dimana di desa tersebut belum sama sekali ada tradisi yang serupa.

## 3. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Subjek penelitian atau biasa disebut dengan informan sekaligus sebagai sumber data dari penelitian ini adalah Pengasuh Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa99. Selain itu terdapat beberapa pengurus Majelis Ta'lim selaku pendamping untuk mengkoordinir kegiatan di Majelis Ta'lim agar berjalan dengan baik. Topik selanjutnya adalah jamaah Majelis samaan Al-Qur'an Jantiko Mantab yang memiliki latarbelakang anak punk dan drop mental yang menjadi subjek sekaligus sumber data penelitian ini.

Sumber data primer dan sekunder merupakan dua kategori sumber yang digunakan penulis untuk menyusun laporan temuan penelitian. Sumber primer diambil dari Pengasuh, pengurus, dan jamaah Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa99 yang aktif melakukan kegiatan samaan al-Qur'an Jantiko Mantab setiap bulan. Peneliti mengambil 5 sampel jamaah yang ikut

---

<sup>21</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 4.

berperan penting untuk mendapatkan informasi informasi yang ada di lapangan secara akurat.

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini mengacu ke pustakaan sebagai informasi terkait dengan tema penelitian yang berupa buku, jurnal, dan lain sebagainya.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Teknik observasi merupakan cara mendapatkan data atau informasi secara langsung terjun melihat di lokasi kegiatan dilaksanakan sebagai langkah awal dalam pelaksanaan penelitian. Penulis melakukan pengamatan terhadap jamaah, pengurus dan pengasuh Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa<sup>99</sup> Pematang. Setelah penulis melihat fenomena yang terjadi, data dapat disimpan dengan cara mencatat, merekam, memotret fenomena yang akan dianalisis.

##### b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dalam hal ini mempunyai definisi sebagai suatu percakapan yang dilakukan seorang peneliti dengan tujuan mendapatkan suatu data.<sup>22</sup> Oleh karenanya, metode ini diaplikasikan guna menemukan informasi yang bersumber dari beberapa narasumber terkait seperti pengasuh majlis, pengurus,

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 145.

maupun jamaah yang berada di Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa<sup>99</sup> Pematang yang telah rutin mengikuti tradisi tersebut.

c. Dokumentasi

Peneliti dalam melakukan pengumpulan terkait penelitian juga menggunakan teknik dokumentasi, teknik ini didalamnya berisi data berupa arsip maupun gambaran yang berkenaan dengan pelaksanaan semaan Al-Qur'an Jantiko Mantab yang berada di Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa<sup>99</sup> Pematang. Adapun teknik dokumentasi dimaksudkan guna menambah wawasan serta sebagai bukti guna untuk melengkapi informasi yang berhasil dikumpulkan. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang terkumpul terungkap dengan maksimal.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema dengan maksud untuk memahami maknanya.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan tiga tahapan selama memperoleh data. *Pertama*, Reduksi data. Penulis melakukan proses penyeleksian, pemfokusan dan Abstraksi data yang berhubungan dengan pelaksanaan tradisi semaan Al-Quran Jantiko Mantab di Majelis Ta'lim Darul Musthofa<sup>99</sup> pematang dari hasil catatan lapangan. Semua data yang sudah penulis peroleh dan kumpulkan kemudian diklasifikasikan. Sehingga pada tahap ini data yang diperoleh lebih fokus dan ringkas dan sudah terbagi bagi. Proses reduksi data bertujuan untuk

---

<sup>23</sup> S. Nasution, *Metodologi Penelitian Dasar* (Jakarta: Bulan Bintang, 2004), hlm. 72.

menghilangkan beberapa data yang tidak perlu sehingga nanti dalam pengambilan kesimpulan akan lebih mudah.

*Kedua*, penyajian data. Penulis melakukan organisasi data menaikkan hubungan-hubungan tertentu antara data satu dengan data lainnya, misalnya keterkaitan antara awal mula munculnya tradisi sema'an al-Qur'an Jantiko Mantab dengan profil Pengasuh dan pendiri masih Ta'lim, sehingga nantinya ditemukan data yang lebih konkrit.

*Ketiga*, proses verifikasi, Penulis akan melakukan penafsiran terhadap data yang sudah diperoleh dan sudah dilakukan Reduksi dan penyajian, sehingga data yang ada sudah memiliki makna dengan cara membandingkan, pencatatan tema tema dan pola, pengelompokan melihat kasus per kasus dan melihat hasil wawancara dengan informan dan observasi.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis penafsiran. Penulis menjelaskan data yang diperoleh dari informan yaitu orang-orang yang diwawancarai mengenai fenomena sema'an Dalam tradisi sema'an Al-Quran Jantiko Mantab di Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa99 Sidokare Pematang dan menafsirkan kembali berdasarkan penafsiran pribadi penulis.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Penelitian dalam skripsi ini dirangkai dalam beberapa bab :

**Bab Pertama**, mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan studi, telaah kepustakaan, dan teknik penelitian.

**Bab Kedua**, membahas tentang teori yang berhubungan dengan penelitian, yaitu *living Qur'an* dan semaan Al-Qur`an Jantiko Mantab mulai dari pengertian, jenis-jenis semaan dan metode semaan al-Qur`an secara umum.

**Bab Ketiga**, mendeskripsikan tentang gambaran umum Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa99 Sidokare Pernalang, dilihat dari profil Majelis secara lengkap termasuk struktur kepengurusan dan data jamaah secara umum. Dalam bab tiga ini penulis juga akan memaparkan bagaimana prosesi semaan Al-Qur`an Jantiko Mantab di Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa99 Sidokare Pernalang serta dasar pijakan pelaksanaan dan pembektukan tradisi ini.

**Bab Keempat**, merupakan inti pembahasan penelitian yang didalamnya memuat penjelasan dan analisis tentang praktik pelaksanaan, bagaimana tradisi semaan Al-Qur`an dipahami serta motivasi jamaah mengikuti tradisi tersebut.

**Bab Kelima**, merupakan bagian terakhir dari bab kajian yang terdiri dari kesimpulan dan saran, lalu diakhiri dengan daftar pustaka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik pelaksanaan tradisi semaan al-Qur'an Jantiko Mantab di Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa<sup>99</sup> ini dilakukan sebagai upaya mewadahi para pemuda yang memiliki pergaulan bebas dan gangguan mental. Semaan al-Qur'an Jantiko Mantab di Majelis ini dilaksanakan setiap selasa wage, dimulai pukul 06.00 sampai pukul 03.00 sore. Sebelum tawassul pengasuh majlis membakar dupa dan minyak untuk menciptakan ruangan yang nyaman. Semaan al-Qur'an berhenti sejenak pada jam 10.00 pagi karena digunakan untuk shalat dhuha berjamaah dan saat adzan dzuhur berkumandang.
2. Dasar pijakan normatif dan historis dipakai dalam tradisi semaan al-Qur'an Jantiko Mantab di Majelis Ta'lim Daarul Mushtofa<sup>99</sup> Pemalang. Dalam dasar pijakan normatif, penulis mengacu pada ayat al-Qur'an surat al-A'rof :204 dan hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Mas'ud bahwa Nabi saw gemar menyimak hafalan para sahabat. Sedangkan dasar pijakan historis, pengasuh mendasari tradisi semaan al-Qur'an Jantiko Mantab bedasarkan ijazah dari guru beliau Gus Mushtofa Kediri yang bersnad langsung dari Gus Miek.
3. Pemaknaan pengasuh dan jamaah terhadap pelaksanaan tradisi semaan al-Qur'an jantiko mantab ini menggunakan teori Karl Mannheim memperoleh kesimpulan bahwa secara makna objektif tradisi semaan al-Qur'an ini

merupakan bentuk melestarikan ajaran dari guru ustadz Nanda. Makna ekspresif positif yang diperoleh dalam penelitian ini adalah rahmat Allah turun terhadap penyema' sehingga beberapa manfaat dirasakan oleh jamaah. Makna ekspresif negatif dalam tradisi ini adalah tidak berlebihan makan dan minum. Makna documenter yang diperoleh peneliti adalah secara tidak langsung acara ini telah menjadi kegiatan bulanan yang menjadi kegiatan rutin yang mengakar dan membudaya serta syiar yang baik untuk masyarakat islam. Motivasi mengikuti tradisi samaan menurut jamaah adalah perintah dari orang tua, anjuran dari pemerintah, dan sarana mendapatkan ketenangan hati.

## **B. Saran**

1. Hendaknya peneliti selanjutnya bisa lebih menggambarkan secara deskripsi terkait penanggulangan masalah remaja. Karena dalam penelitian ini belum secara keseluruhan membahas proses therapy, dan tidak tersedianya ahli psikolog yang mumpuni.
2. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan tradisi samaan al-Qur'an yang dilakukan oleh jamaah Majlis Ta'lim Daarul Mushtofa<sup>99</sup>. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan tehnik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam menggunakan data yang diperlukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qattan, Manna' Khalil; Mudzakir AS; 2016. Studi Ilmu-ilmu Quran. Jakarta: Litera Antarnusa.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- As-Siba'i, Mushtafa. 2011. Sirah Nabawiyah Pelajaran dari Kehidupan Nabi SAW. Surabaya: Era Adicitra Intermedia.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. KBBI Daring. [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id). Diakses 2 Agustus 2023, dari [kbbi.kemdikbud.go.id/Cari/Index](http://kbbi.kemdikbud.go.id/Cari/Index).
- Baum, Gregory. 1999. Agama dalam Bayang-Bayang Relativisme: Sebuah Analisis Sosiologi Pengetahuan Krl Mannheim tentang Sintesa Kebenaran Historis-Normatif. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Buhori. 2017. Islam dan Tradisi Lokal di Nusantara (Telaah Kritis Terhadap Tradisi Pelet Betteng Pada Masyarakat Madura dalam Perspektif Hukum Islam). Al-Maslahah Jurnal Ilmu Syariah, Vol. XIII, No. 2.
- Departemen Agama RI. 1984. Pedoman Majelis Ta'lim. Jakarta: Proyek Penerangan Bimbingan Dakwah Khutbah Agama Islam Pusat.
- Fadal, Kurdi. 2015. Antropologi Al-Qur'an. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Firdaus, M. Ofik Taufikur Rohman. 2016. Tradisi Mujahadah Pembacaan Al-Qur'an Sebagai Wirid di Pondok Pesantren Kebon Jambu al-Islamy Babakan Ciwaringin Cirebon. Jurnal Diya al-Afkar, Vol. IV, No. 1.
- Junaedi, Didi. 2015. Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon). Jurnal Study Al-Qur'an dan Hadits, Vol. IV, No. 2.
- Khadziq. 2009. Islam dan Budaya Lokal. Yogyakarta: Teras.
- Kurdi, Kurdi. 2015. Kontinuitas dan Diskontinuitas Al-Qur'an Terhadap Tradisi Arab Pra-Islam. Jurnal Penelitian, Vol. XII, No. 1.

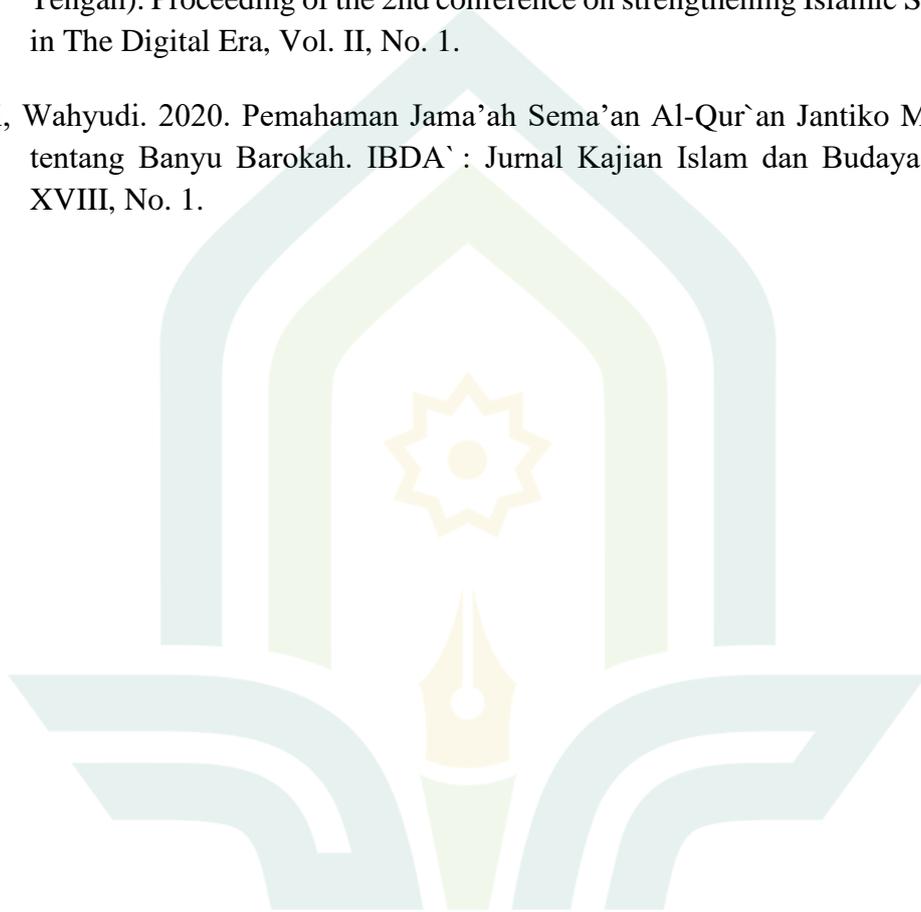
- Maleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mannheim, Karl. 1991. *Ideologi Dan Utopia: Menyingkap Kaitan Pikiran Dan Politik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mannheim, Karl., dan Hardiman, F. Budi. 1991. *Ideologi dan Utopia : Menyingkap Kaitan Pikiran dan Politik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mohtador, Mohammad. 2012, Februari 2. Pemaknaan Ayat-Ayat Al-Qur`an dalam Mujahadah (Studi Living Al-Qur`an di Pondok Pesantren Krapyak Komplek Al-Kandiyah). *Jurnal Penelitian*.
- Muhsin. 2009. *Manajemen Majelis Taklim*. Jakarta: Pustaka Intermasa.
- Nasution, S. 2004. *Metodologi Penelitian Dasar*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Prasetio, Eko Januar. 2020. Akuntabilitas [Spiritual] Pengajian Semaan Al-Qur`an Jantiko Mantab dan Dzikrul Ghofilin: Suatu Pendekatan Suluk Jalan Terabas. Tesis Pascasarjana. Malang: Universitas Brawijaya.
- Putra, Heddy Shri Ahimsa. 2012. The Living Al-Qur`an: Beberapa Perspektif Antropologi. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. XX, No. 1.
- Rohman, M. Zainur. 2020. Living Hadis: Studi Atas Fenomena Kegiatan Simaan Al-Qur`an Jantiko Mantab Di Kabupaten Mesuji. Tesis Pascasarjana. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Sarbini, Ahmad. 2010. Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim. *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. V, No. 16.
- Subaidah, Siti. 2019. Tradisi Pembacaan Al-Qur`an (surah al-Kahfi, al-Rahman, al-Sajadah) di Yayasan al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School Desa Waru Jaya Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. Skripsi Sarjana Agama. Jakarta: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah.
- Ulum, Khoirul dan Roziqin, Ahmad Khoirur. 2024. Interaksi dan Resepsi Masyarakat Bondowoso Terhadap Al-Qur`an. *Jurnal Ilmu Al-Qur`an dan Hadits*. Vol. VII, No. 2.

Yusuf, S. Maryam. 2020. Ketahanan Kegiatan Sema'an Al-Qur'an Perspektif Teori Struktural Fungsionalisme: Studi Kasus Sema'an di Ponorogo. Yogyakarta: Zahir Publishing.

Zahid, Moh. 2011. Posisi dan Fungsi Mushhaf Al-Qur'an dalam Komunikasi Massa. *Jurnal Nuansa*, Vol. XI, No. 1.

Zahrofani, Destira Anggi. 2002. Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi (Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al-Ibanah Purwantoro, Wonogiri, Jawa Tengah). *Proceeding of the 2nd conference on strengthening Islamic Studies in The Digital Era*, Vol. II, No. 1.

Zaini, Wahyudi. 2020. Pemahaman Jama'ah Sema'an Al-Qur'an Jantiko Mantab tentang Banyu Barokah. *IBDA' : Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, Vol. XVIII, No. 1.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FAIQOTUL AZMIYA  
NIM : 3119090  
Jurusan/Prodi : ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR  
E-mail address : [azmiyand6@gmail.com](mailto:azmiyand6@gmail.com)  
No. Hp : 085701799571

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**TRADISI SEMAAN AL-QUR`AN JANTIKO MANTAB  
(Study Living Qur`an Di Majelis Ta`lim Daarul Mushtofa99 Sidokare Pematang)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 23 Juli 2024



FAIQOTUL AZMIYA  
NIM 3119090

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD